

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan faktor lainnya terhadap kas di perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini mengambil sampel 17 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini juga menggunakan alat analisis yaoti EViews 12.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji analisis t menunjukan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kas, sedangkan Penghindaran pajak, Utang, dan Peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kas.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan - keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan 17 sampel dan menggunakan periode waktu yang cukup singkat yaitu 2018-2022.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variable yaitu Penghindaran Pajak,Utang, Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan.
3. Objek dalam Penelitian ini juga hanya meneliti pada Perusahaan pertambahan di sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Metode penelitian sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Keunggulan dari metode ini adalah memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang tepat sehingga mereka dapat memperoleh data yang memenuhi

kriteria penelitian. Namun, penggunaan metode purposive sampling juga menghasilkan hasil yang tidak valid dari sumber eksternal dan tidak dapat digeneralisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran bagi pihak Perusahaan dan calon peneliti selanjutnya.

5.3.1 Saran Bagi Perusahaan

Dalam membuat keputusan yang menguntungkan perusahaan, pertimbangan terhadap dampak jangka pendek dan jangka panjang menjadi penting, terutama dalam konteks perencanaan pajak, khususnya penghindaran pajak. Modal yang memadai diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, dan manajemen modal kerja memegang peran penting dalam memastikan ketersediaan modal yang cukup. Perusahaan harus menjaga agar nilai aset lancar lebih besar dari pada hutang lancarnya, menjaga modal kerja bersih tetap positif. Tidak hanya itu saja perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan kas untuk investasi, baik itu melalui sekuritas pasar modal atau pelaksanaan proyek, mengingat bahwa kekurangan kas dapat menghambat pemanfaatan peluang pertumbuhan yang ada.

5.3.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya akan memperkuat analisis dan generalisasi hasil penelitian dengan memasukkan lebih banyak data atau menambahkan variabel tambahan. Melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sebanding dapat membantu menentukan apakah kebijakan kas spesifik industri atau umum. Peneliti kemudian dapat memfokuskan penelitian pada bidang lain, seperti perbankan, pertanian, dan sebagainya. Selanjutnya, penelitian juga dapat menggunakan variabel lain yang terkait dengan kas, seperti *Profitabilitas*, *Net Working Capital* dan *Cash Flow*.